

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan pada Bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Komunikasi antara pengajar dan siswa usia dini dalam pembelajaran di Kumon Royal Mojosari adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal yang dilakukan adalah dengan bentuk komunikasi verbal dan non-verbal dimana komunikasi verbal dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana kepada siswa sedangkan komunikasi non-verbal dilakukan dengan tersenyum, memberikan tepuk tangan, dan mengajak siswa tos.

2. Pola komunikasi utama antara pengajar dengan siswa usia dini dalam pembelajaran di Kumon Royal Mojosari adalah pola komunikasi dua arah atau interaksi yaitu dengan adanya tanya jawab serta dengan menggunakan media pembelajaran yang ada. Dan didapati pula pola komunikasi tiga arah antar pengajar, siswa dan siswa lainnya dalam pembelajaran di Kumon Royal Mojosari yaitu adanya siswa yang mengobrol dengan temannya dan siswa yang bertanya kepada teman sebangkunya.

3. Faktor-faktor yang menghambat dalam pembelajaran di Kumon Royal Mojosari adalah hambatan semantik yaitu perbedaan pengetahuan serta hambatan psikologis yaitu motivasi anak untuk bermain sehingga membuat

anak kurang fokus atau konsentrasi anak terhadap pesan yang diberikan oleh pengajar.

5.2. Saran

1. Bagi pengajar, pengajar perlu untuk lebih fokus dan lebih banyak perhatian kepada siswa usia dini agar materi atau pesan yang berikan tersampaikan. Perlu juga adanya pendekatan yang lebih intens kepada siswa usia dini agar pengajar lebih mengerti bagaimana solusi yang baik jika anak tidak mau belajar.
2. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti memberikan saran untuk dapat menambahkan teori-teori dan konsep tambahan yang berkaitan dengan anak usia dini, dan pendidikan usia dini yang belum peneliti cantumkan dalam penelitian ini.